

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, implikasi, dan sejumlah rekomendasi.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *advance organizer*, guru perlu menyiapkan instrumen untuk mengetahui perkembangan aktivitas belajar siswa, kemudian guru menyusun materi yang disesuaikan dengan silabus serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah memuat model *advance organizer* sesuai tahapannya dari mulai pendahuluan sampai dengan penutup.

Bagian tahapan model *advance organizer* yang masuk pada pendahuluan RPP adalah tahapan pertama yang terdiri dari mengklarifikasi tujuan pembelajaran dimana hal ini dimaksudkan untuk membantu terciptanya pembelajaran bermakna, menyajikan *organizer* sebagai materi awal sekaligus pengenalan yang disajikan pertama kali dan perlu diperhatikan bahwa penyajian *organizer* perlu dipahami jelas serta berhubungan dengan materi yang sedang dilaksanakan, mendorong kesadaran pengetahuan siswa yang relevan yang digambarkan dengan aktifnya siswa dalam merespon pembelajaran.

Selanjutnya tahapan model *advance organizer* yang masuk pada kegiatan inti dalam RPP adalah tahapan kedua yaitu presentasi dimana kegiatan dalam tahap ini dapat berupa diskusi, membaca, maupun ceramah serta mengarahkan perhatian siswa dan membuat susunan materi belajar secara eksplisit yaitu membuat organisasi secara tegas, urutan bahan pelajaran dibuat secara logis dan eksplisit, memelihara suasana kelas agar penuh perhatian.

Kemudian tahapan model *advance organizer* yang masuk pada kegiatan penutup adalah mencoba untuk menghubungkan informasi baru ke dalam susunan pelajaran yang telah direncanakan, memberi kesempatan siswa untuk memperluas pengertian mereka melalui penyampaian kesimpulan pembelajaran, dan siswa mampu memberi penjelasan.

Dalam tahap perencanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, secara garis besar yaitu terkait tahap penyajian *organizer*, guru perlu memperhatikan sebaik mungkin penyajian materi awal yang akan dilaksanakan, hal ini penting karena penyajian *organizer* merupakan pengantar sebelum pembahasan materi lebih detail.

Kemudian terkait tahap penyajian bahan ajar, hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan tahap ini adalah materi yang dipelajari harus dikaitkan dengan pengalaman yang siswa miliki, hal ini dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran bermakna.

Dan terakhir terkait tahap penguatan struktur kognitif, siswa mampu memaparkan materi dengan benar sesuai dengan kemampuannya, hal ini dilakukan dengan cara guru selalu memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dibahas.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *advance organizer* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII-B SMPN 19 Bandung, hal ini terlihat dari hasil yang telah diperoleh dari setiap pertemuannya, dan hasil akhir yang diperoleh telah dikategorikan baik. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* dapat membuat siswa aktif belajar sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Aktivitas lisan dapat terlihat dari banyaknya respon dan pertanyaan siswa, aktivitas emosional terlihat dari banyaknya siswa berani tampil ke depan mempresentasikan hasil diskusi, aktivitas mendengarkan dan visual terlihat dari banyaknya siswa memperhatikan dan mendengarkan apa yang guru sampaikan,

serta aktivitas menulis terlihat dari banyak dan antusiasnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, secara garis besar yaitu terkait terkait tahap penyajian *organizer*, guru perlu memperhatikan kelas agar tetap kondusif, hal ini untuk menjaga fokus siswa terhadap penyajian yang diberikan guru. Penyampaian tujuan pembelajaran dan *organizer* harus dilakukan guru dengan benar, tegas, serta jelas agar mudah dipahami siswa. Saat penyampaian *organizer*, guru harus memberikan contoh terlebih dahulu sebelum siswa.

Kemudian terkait penyajian bahan ajar, penjelasan yang disampaikan guru harus benar-benar memancing dan mendorong siswa agar banyak yang bertanya dan mengemukakan pendapat. Oleh karena itu penjelasan yang disampaikan guru harus dikaitkan dengan kehidupan dan pengalaman siswa agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Dan terakhir terkait tahap penguatan struktur kognitif, guru harus selalu mengupayakan agar semua siswa kelas VIII-B SMPN 19 Bandung terlibat aktif dalam belajar, salah satunya pada saat berlangsungnya game edukasi untuk memperkuat struktur kognitif siswa, seluruh siswa harus senantiasa semangat dalam melaksanakan game ini, disamping menyenangkan juga dapat belajar sambil bermain.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran *advance organizer* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *advance organizer* ini adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas emosional.

Dengan berkembangnya aktivitas ini, diharapkan guru dapat meningkatkan aktivitas lain yang lebih baik. Diperlukan beberapa hal agar aktivitas belajar dapat meningkat salah satunya siswa harus memiliki rasa ingin tahu terhadap pengetahuan yang lebih luas. Artinya siswa lebih dalam untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran itu dapat digali (Nasution, 2010, hlm. 9).

2) Implikasi Praktis

Model pembelajaran *advance organizer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS. Model ini memiliki implikasi yang memudahkan guru dalam melibatkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini dapat dibantu dengan media lain seperti musik, gambar, dan lain sebagainya dalam pengemasan awal pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa memahami garis besar materi pembelajaran. Model ini dapat digunakan hampir pada semua topik IPS. Model ini merupakan model yang mudah untuk digunakan guru dalam praktik pembelajaran di dalam kelas.

5.3. Rekomendasi

Mengacu pada pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *advance organizer* terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas VIII-B SMPN 19 Bandung, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1) Untuk Siswa

- a. Siswa dapat memulai membangun interaksi dalam belajar yang efektif baik kepada guru maupun siswa lain, sehingga siswa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dalam belajarnya.
- b. Siswa yang belum menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas disarankan untuk meningkatkan keaktifan pada saat diskusi dan menyiapkan materi sehingga dapat memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan aktivitas belajarnya.

2) Untuk Guru

- a. Guru dapat mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *advance organizer* yang terbukti bahwa model pembelajaran ini secara efektif dan optimal mampu meningkatkan aktivitas belajar.
- b. Guru harus bisa menciptakan suasana yang baru pada saat pembelajaran IPS sehingga siswa tidak merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

3) Untuk Sekolah

- a. Penerapan model pembelajaran *advance organizer* ini dapat dijadikan referensi bagi guru-guru yang ada di sekolah sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan juga tumbuhnya keterampilan sosial pada diri siswa.
- b. Pihak sekolah bisa memfasilitasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menungjung sarana dan prasarana agar pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal.

4) Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk lebih teliti dalam observasi sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Diharapkan mampu memperbaiki indikator atau aspek dalam aktivitas belajar yang telah disusun, agar dapat menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan.
- c. Diharapkan dapat menggunakan waktu yang tepat dalam melaksanakan wawancara, sehingga dapat melakukan wawancara secara lebih mendalam.